

**“Efektivitas Media Cangking Telur untuk Meningkatkan
Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang”**
(Single Subject Research di kelas V C.1 SLB Negeri 2 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

Riri Ananda Putri
1100268/2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**“Efektivitas Media Cangkang Telur untuk Meningkatkan
Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang”
(Single Subject Research di kelas V C.1 SLB Negeri 2 Padang)**

Nama : Riri Ananda Putri
NIM/BP : 1100268 /2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh:

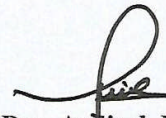
Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

NIP. 19541103 198503 2 001

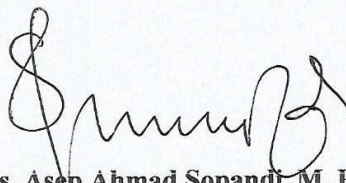


Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 19610106 198710 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riri Ananda Putri

NIM : 1100268 / 2011

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

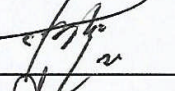
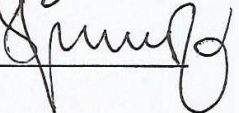
Dengan Judul

**“Efektivitas Media Cangkang Telur untuk Meningkatkan
Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang”**

(Single Subject Research di kelas V C.1 SLB Negeri 2 Padang)

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ardisal, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Markis Yunus, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Riri Ananda Putri. 2015. “Efektivitas Media Cangkang Telur untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang di kelas V C.1 SLB Negeri 2 Padang. *Skripsi*. Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Negeri 2 Padang, seorang anak tunagrahita sedang kelas V C.1 mengalami permasalahan pada motorik halusnya. Penelitian ini bertujuan membuktikan efektifitas media cangkang telur untuk meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang.

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen dengan metode *Single Subject Research* (SSR). Disain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita sedang kelas V C.1. teknik pengumpulan data peneliti mengukur kemampuan motorik halus anak (mengambil, meletakkan, dan menempel) dengan menggunakan persentase, yaitu membagi skor jawaban benar dengan skor total instrumen pengamatan, kemudian dikali 100%.

Hasil penelitian menunjukkan, kemampuan anak tunagrahita sedang yang diteliti dalam penggunaan media cangkang telur meningkat. Awal pengukuran kemampuan peneliti dengan mengukur pada kondisi *baseline* (A1) pengamatan dilakukan lima kali dengan mean level 41,2%, pada kondisi *intervensi* pengamatan dilakukan enam kali dengan mean level 65%, dan pada kondisi *baseline* (A2) pengamatan dilakukan enam kali dengan mean level diperoleh 75%. Hasil analisis data, diperoleh arah kecendrungan data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus dalam menyelesaikan kegiatan menempel dengan cangkang telur. Perubahan level data pada kondisi *baseline* (A1) adalah 7%, pada kondisi *intervensi* (B) adalah 36%, dan pada kondisi *baseline* (A2) adalah 18%. *Overlap* data yang terjadi pada kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi* adalah 16,67%, dan *overlap* data pada fase *baseline* (A2) dan *intervensi* adalah 16,67%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan media cangkang telur efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang kelas V C.1 di SLB Negeri 2 Padang.

Kata kunci: Media cangkang telur, Meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita

ABSTRACT

Riri Ananda Putri. 2016. The Effectiveness of Eggshell Media to Increase the Soft Motor Skill of the Students with Medium Mental Retardation in Grade V C.1 of SLB Negeri 2 Padang. Thesis. Special Education Study Program of the Faculty of Education of State University of Padang

This research was conducted based on the problems found in grade V C.1 of SLB Negeri 2 Padang which indicated that a student with medium mental retardation had problem with her soft motor skills. The aim of this research was to reveal whether the use of eggshell media could improve the soft motor skills of the student with medium mental retardation.

This was an experimental research which applied Single Subject Research (SSR) method and A-B-A design. The data collected were analyzed by using visual analysis of graphic. The subject of the research was a student with medium mental retardation in grade V C.1. Data collection techniques researchers measured the soft motor skills (take, put, and stick) by using percentage technique in which the score of the questions answered correctly was divided by the total score and it the was multiplied with 100%.

The result of the research indicated that the ability of the student with medium mental retardation increased after eggshell media were applied. The measurement of the ability of researchers to measure the in the baseline (A1) condition that consisted of five observations, the mean level was 41.2%. In the intervention (B) condition that consisted of six observations, the mean level was 65%. Meanwhile in the baseline (A2) condition that consisted of six observations, the mean level was 75%. The result of data analysis, showed that the tendency of graphic direction increased. The change over the data level in the baseline (A1) condition was 7%, in the intervention (B) condition was 35% and in the baseline (A2) condition was 18%. The percentage of the data overlapped in the baseline (A1) condition was 16.67% and that in the baseline (A2) condition was 16.67%. Based on these results, it was concluded that the use of eggshell media was effective to increase the soft motor skills of the student with medium mental retardation in grade V C.1 of SLB Negeri 2 Padang.

Key Word: Eggshell media, Increasing soft motor skills of the students with medium mental retardation



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan, rahmat dan kesehatan dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Efektivitas Media Cangkang Telur untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject research di kelas V C.1 SLB Negeri 2 Padang*).”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak mengalami permasalahan yaitu kekakuan pada jari tangannya dan hal ini tampak pada motorik halusny. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media cangkang telur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media cangkang telur efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang.

Sistematika penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu : Bab I berupa Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang Media Cangkang Telur, Motorik Halus, Anak Tunagrahita Sedang, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Konseptual, Dan Hipotesis. Bab III berisi Metodologi Penelitian Yaitu Jenis, Variable Penelitian, Definisi Operasional Variable, Teknik

Dan Alat Pengumpul Data Dan Teknik Analisis Data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri Dari Setting Penelitian, Hasil Analisis Data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V Penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran. Diakhir skripsi ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah ya Allah, atas rahmat dan karunia yang Engkau berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dibuat berkat bantuan, dorongan kasih sayang, pengorbanan dan motivasi dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing I, terima kasih saya ucapkan kepada ibuk yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan semangat kepada saya mulai dari pembuatan proposal sampai kepda penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak buk.
3. Terima kasih kepada bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan dan motivasi dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak pak.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar PLB FIP UNP, berkat ilmu yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada karyawan dan karyawan PLB FIP UNP yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Kepala Sekolah serta guru-guru SLB Negeri 2 Padang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menjalankan penelitian disekolah tersebut. Serta terima kasih kepada

Bapak dan Ibu guru SLB Negeri 2 Padang yang telah membimbing penulis saat praktek lapangan.

6. Terima kasih kepada unik (Deni), nike (Wike), dan Abang (Hendra) yang telah menasehati dan membantu li baik secara moril maupun materi. Terima kasih banyak saudara-saudaraku. Untuk adikku (Fika) tolong jangan mempersulit dan turuti semua nasehat dan perkataan ayah dan mama. Serta terima kasih atas doa yang telah diberikan Ika berikan kepada akak. Untuk keponakan Nda Yiyi tercinta Nadila dan Ainaya terima kasih atas canda tawa yang kalian berikan kepada nda Yiyi. Nda Yiyi sayang kalian.
7. Dan untuk sahabat-sahabat terbaikku Mega, Tifa, Revi, Tanti, Rani (BBG), Robby dan Erik (Sangers) terima kasih atas dukungan, nasehat dan motivasi serta canda tawa yang kalian berikan kepada li selama kuliah. Terima kasih banyak teman-teman.
8. Untuk teman-temanku Vina, Lilit, Rio, Kak Ririn, Kak Mita, dan Gandhi terima kasih atas kebersamaannya.
9. Untuk teman-teman PL Revi, Via, Icut, Ica, Roza, Ria, Robby, Win dan Hasbi kita bersama-sama menjalani suka dan duka dalam praktek mengajar. Serta terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Endok (ni Ef) dan ni Wewe (ni Wel) terima kasih telah mau mendengarkan curahan hati li dan terima kasih atas canda tawa yang uni-uni berikan.

11. Untuk Super Junior member terima kasih telah membawakan lagu-lagu yang membuat hati penulis senang, sedih, dan nyaman, serta membuat hari-hari penulis lebih berwarna. Terima kasih telah membawakan keceriaan kepada kami (ELF). Oppadeul, you're my inspiration ^^.
- Untuk Running Man member terima kasih telah membuat variety show yang sangat kocak ini. Yakk!! Teruslah berlari.
12. Teman-teman angkatan 2011, kita bersama-sama berjuang untuk meraih cita-cita yang kita impikan dan untuk membahagiakan kedua orangtua kita. Terima kasih untuk kebersamaannya teman.
13. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga apa yang kita kerjakan dengan niat yang baik akan mendapatkan hasil yang baik juga. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Cangkang Telur	
1. Pengertian Media	7
2. Media Cangkang Telur	9

3. Macam-macam bentuk media cangkang telur.....	10
4. Langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus dengan menggunakan media cangkang telur dengan cara menempel.....	11
B. Motorik Halus	
1. Pengertian Perkembangan motorik	13
2. Pengertian Motorik Halus	14
3. Tujuan Perkembangan Motorik Halus	15
4. Tahapan pengembangan motorik halus dengan gerakan.....	16
5. Kemampuan motorik halus yang baik.....	17
C. Tunagrahita Sedang	
1. Pengertian Tunagrahita Sedang	20
2. Karakteristik Tunagrahita Sedang	21
3. Bina Diri Anak Tunagrahita Sedang.....	23
4. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita	24
D. Penelitian yang Relevan	25
E. Kerangka Konseptual.....	26
F. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31

D. Tempat Penelitian	31
E. Definisi Operasional Variabel	32
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Alat Pengumpulan Data	33
G. Langkah-langkah Intervensi	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Setting penelitian	43
B. Hasil Analisis Data	
1. Deskripsi Data.....	43
2. Analisis Dalam Kondisi	54
3. Analisis Antar Kondisi	69
C. Pembuktian Hipotesis	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
E. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	27
3.1. Desain A-B-A.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Macam-macam jenis telur	11
1.2 Cangkang telur yang ditempelkan pada pola	12
1.3 Cangkang telur ditempel sampai memenuhi pola.....	12
1.4 Penempatan cangkang telur yang baik.....	13
1.5 Penempatan cangkang telur yang baik.....	13

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1.Grafik kondisi <i>baseline</i> sebelum diberikan <i>intervensi</i> (A)	46
4.2.Grafik kondisi <i>intervensi</i> (B)	49
4.3.Grafik kondisi baseline setelah diberikan intervensi (A2).....	52
4.4.Grafik kondisi baseline (A), intervensi (B), dan Basline (A2)	53
4.5.Grafik estimasi kecenderungan arah	56
4.6.Grafik stabilitas kecenderungan arah	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Format Pengumpulan Data.....	33
3.2 Tabel Level Perubahan Data.....	39
3.3 Format Rangkuman Analisis Visual Grafis Dalam kondisi.....	39
3.4 Variabel Yang Berubah.....	40
3.5 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual antar Kondisi....	42
4.1 Persentase Jawaban Anak Yang Benar Pada Kondisi Baseline.....	45
4.2 Persentase Jawaban Anak Yang Benar Pada Kondisi Intervensi...	48
4.3 Persentase Jawaban Anak Yang Benar Pada Kondisi A2.....	52
4.4 Panjang Kondisi Baseline, Intervensi dan Baseline (A2)	54
4.5 Arah Kecendrungan Data.....	57
4.6 Persentase Stabilitas Data	63
4.7 Kecendrungan Jejak Data	65
4.8 Level Stabilitas dan Rentang	66
4.9 Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	68
4.10 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi.....	68
4.11 Variabel Yang Diubah	69
4.12 Perubahan Kecendrungan Arah	70
4.13 Perubahan Kecendrungan Stabilitas	71
4.14 Level Perubahan.....	72
4.15 Persentase Overlap.....	74
4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-Kisi Penelitian	85
II. Instrumen Penelitian	87
III. PPL.....	90
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	92
V. Hasil Asesmen Kemampuan Motorik Halus	99
VI. Hasil Pelaksanaan Penelitian (A-B-A)	101
VII. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pada Kondisi Baseline.....	152
VIII. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pada Kondisi Intervensi.....	154
IX. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pada Kondisi Baseline.....	157
X. Dokumentasi Penelitian	159
XI. Surat Izin Penelitian	
XII. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugrah yang diberikan Tuhan yang Maha Esa. Dimana orangtua yang mempunyai anak harus menjaga, melindungi dan menerima apapun bentuk kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri si anak. Seandainya, ada orangtua yang mendapatkan anak berkebutuhan khusus maka orangtua juga wajib melindungi, menjaga, menerima, dan mengajarkan anaknya dengan semestinya. Salah satunya adalah anak Tunagrahita. Anak Tunagrahita merupakan anak yang mengalami gangguan pada intelektualnya, sehingga kemampuan kognitif, bahasa, bicara, dan sosialnya terhambat.

Gangguan kognitif anak Tunagrahita berupa kemampuan anak dalam menerima pelajaran tidak sama dengan anak normal pada umumnya. Mereka lambat dalam menerima pelajaran, dari segi bahasa dan bicara mengalami hambatan contohnya saja dalam berbicara yang diucapkan anak kurang jelas dan tidak masuk akal, Sehingga dalam berinteraksi sosialnya dengan orang lain dan lingkungan menjadi terhalang.

Selain itu anak Tunagrahita juga mengalami hambatan pada segi fisik dan motoriknya. Anak-anak pada umumnya mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada tubuhnya. Salah satu perkembangan yang penting yaitu perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang

dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri, misalnya merangkak, berjalan, berlari, dan melompat. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih, misalnya menulis, melipat, merangkai, mengancingkan baju, menempel, menggunting dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang secara optimal. Dimana anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari menggunakan fisiknya. Jika fisik anak bisa digunakan dengan baik, maka apapun hal yang dikerjakannya akan mudah. Begitupun sebaliknya, jika perkembangan fisik anak terganggu maka aktivitas yang dikerjakannya akan terasa sulit. Begitu juga kemampuan anak tunagrahita pada motoriknya juga bisa terhambat. Sehingga dibutuhkan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang dapat melatih dan meningkatkan kemampuan motorik anak.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 kelas V C.1 terdapat mata pelajaran keterampilan, dengan standar kompetensi membuat karya kerajinan dan benda konstruksi, dan didalam kompetensi dasarnya membuat karya kerajinan berdasarkan pola yang sudah dibuat serta menyusun karya kerajinan dengan teknik hias. Diduga media cangkang telur bisa digunakan dalam pelajaran keterampilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 23 s/d 28 Februari 2015 di SLB Negeri 2 Padang, di kelas V C1. Di kelas ini diketahui anak Tunagrahita sedang sebanyak lima orang dalam pembelajaran keterampilan. Setelah dilakukan identifikasi dan asesmen, empat dari lima anak

kemampuan motorik halus sudah bagus. Sedangkan, satu anak mengalami permasalahan yaitu kekakuan pada jari tangannya, hal ini tampak setelah penulis melakukan asesmen. Dari hasil instrumen asesmen kemampuan motorik halus yang diberikan kepada anak, anak mendapatkan persentase 55% dari hasil instrumen pengamatan asesmen motorik halus, dapat diketahui anak belum bisa mengambil manik-manik yang berukuran kecil dengan baik. Anak juga belum bisa menggunting pola lingkaran dengan baik. Ketika anak diminta untuk menempel kertas ke sebuah pola, kertas yang ditempel anak keluar dari pola tersebut.

Penulis melakukan wawancara dengan guru kelas pada 23 s/d 28 Februari 2015 saat studi pendahuluan, memang anak tersebut mengalami permasalahan dengan motoriknya. Oleh karena itu, anak belum diikutsertakan dalam kelas keterampilan. Selain itu secara khusus, guru jarang melakukan kegiatan yang dapat melatih dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kemampuan motorik halus anak belum sepenuhnya terlatih.

Menurut pengamatan penulis dengan menggunakan media cangkang telur, dapat melatih kemampuan motorik halus anak dalam pelajaran keterampilan. Media cangkang telur adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran yang berbahan dasar cangkang telur. Salah satu kegiatan menempel yang merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak. Kegiatan menempel adalah salah satu kegiatan yang menarik minat anak-anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuai mereka. Dalam kegiatan menempel terdapat

aktivitas-aktivitas motorik halus seperti mengambil, meletakkan, dan menempel. Bahan yang digunakan untuk direkatkan terdiri dari berbagai bentuk kertas, kain, bahan-bahan bertekstur dan benda-benda menarik lainnya. Dari kegiatan menempel anak dilatih untuk mengambil, meletakkan, dan lainnya guna untuk mengembangkan motorik halus, konsentrasi dan kreativitas anak juga dapat berkembang.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita dengan menggunakan media cangkang telur dengan judul “Efektivitas Media Cangkang Telur untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject research di kelas V C.1 SLB Negeri 2 Padang*).

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas maka penulis dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak mengalami kekakuan pada jari tangannya.
2. Anak belum bisa mengambil manik-manik yang berukuran kecil.
3. Anak belum bisa menggunting pola lingkaran dengan baik.
4. Anak mengalami permasalahan pada motorik halusnya.
5. Ketika anak diminta menempel potongan kertas pada pola, potongan-potongan kertas yang ditempel anak keluar dari pola yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah pada kemampuan motorik halus pada kemampuan mengambil, meletakkan dan menempel bagi anak tunagrahita sedang (*Single Subject research di kelas V C.1 SLB Negeri 2 Padang*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah Media Cangkang Telur dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject research di kelas V C.1 SLB Negeri 2 Padang*)?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin membuktikan efektifitas media cangkang telur dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak Tunagrahita sedang kelas V C.1 di SLB Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis sebagai calon tenaga pendidik tentang penggunaan media cangkang telur dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak Tunagrahita sedang.

2. Bagi pendidik

Sebagai alternatif dan bahan penggunaan cangkang telur dalam pembelajaran keterampilan dan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak Tunagrahita sedang.

3. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai salah satu bahan kajian, referensi, dan peluang untuk melakukan penelitian pada kemampuan motorik halus dalam mengambil, meletakkan dan menempel bagi mahasiswa PLB.